ANALISIS PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA PERIMBANGAN, ANGGARAN SEKTOR PENDIDIKAN DAN ANGGARAN SEKTOR KESEHATAN TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI SUMATERA BARAT

Nathasya¹

Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta
nathasya1lotkp5@gmail.com

Erni Febrina Harahap²

Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta
ernifebrinaharahap@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pendapatan asli daerah, dana perimbangan, anggaran sektor pendidikan dan anggaran sektor kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia di Sumatera Barat periode 2019–2023. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator penting untuk mengukur kualitas hidup masyarakat suatu daerah. Metode penelitian menggunakan regresi data panel dengan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Kementerian Keuangan, serta dinas terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PAD berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM, sementara Dana Perimbangan berpengaruh signifikan dengan arah negatif. Sebaliknya, anggaran sektor pendidikan dan anggaran sektor kesehatan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap IPM. Secara simultan, keempat variabel tersebut berpengaruh terhadap IPM.

Kata Kunci : Indeks Pembangunan Manusia, Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Anggaran Pendidikan, Anggaran Kesehatan, Sumatera Barat

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of local revenue, balancing funds, education sector budget and health sector budget on the human development index in West Sumatra. The Human Development Index (HDI) is an important indicator for measuring the quality of life of the people of an area. The research method uses panel data regression with secondary data obtained from the Central Statistics Agency (BPS), Ministry of Finance, and related agencies in the 2019–2023 period. The research results show that PAD has a positive and significant effect on HDI, while Balancing Funds has a significant effect in a negative direction. On the other hand, the education sector budget and the health sector budget have a negative but not significant effect on HDI. Simultaneously, these four variables influence the HDI.

Keywords: Human Development Index, Regional Original Income, Balancing Fund, Education Budget, Health Budget, West Sumatra

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi modern tidak lagi hanya diukur melalui pertumbuhan produk domestik bruto, tetapi juga melalui kualitas hidup manusia. Paradigma pembangunan saat ini menekankan pentingnya pembangunan manusia (human development) yang mencakup peningkatan kesehatan, pendidikan, pengetahuan, dan keterampilan (Mirza, 2012). Teori pertumbuhan baru yang diperkenalkan oleh Romer dan Lucas pada 1980-an menekankan bahwa modal manusia (human capital) menjadi kunci pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Dengan meningkatnya kualitas sumber daya manusia, produktivitas kerja dapat terdorong sehingga berkontribusi pada penurunan angka kemiskinan.

United Nations Development Programme (UNDP) merumuskan pembangunan manusia sebagai a process of enlarging people's choices (Harahap, 2011). Melalui Indeks Pembangunan Manusia (IPM), keberhasilan pembangunan suatu negara atau wilayah dapat diukur berdasarkan tiga dimensi utama, yaitu kesehatan, pendidikan, dan standar hidup layak. Di Indonesia, sumber pembiayaan pembangunan daerah diatur dalam UU Nomor 33 Tahun 2004, yang terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), dana perimbangan (DP), serta sumber lain seperti pinjaman daerah. PAD diharapkan menjadi basis utama pembiayaan otonomi daerah, sehingga ketergantungan terhadap pemerintah pusat dapat berkurang

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Anggaran Sektor Pendidikan Dan Anggaran Sektor Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Sumatera Barat. Objek penelitian adalah 19 kabupaten/kota di Sumatera Barat pada periode 2029–2023

KAJIAN LITERATUR

PENDAPATAN ASLI DAERAH

Pendapatan Asli Daerah merupakan salah satu sumber utama pendanaan bagi pemerintah daerah yang dapat digunakan untuk berbagai program pembangunan. Peningkatan PAD memberikan peluang bagi pemerintah daerah untuk mengalokasikan anggaran lebih besar dalam sektor-sektor yang berpengaruh langsung terhadap kualitas hidup masyarakat, seperti pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur. Dengan adanya dana yang cukup, pemerintah dapat meningkatkan akses dan kualitas layanan publik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia.

H1: Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia.

DANA PERIMBANGAN

Dana perimbangan, yang terdiri dari dana alokasi umum (DAU), dana alokasi khusus (DAK), dan bagi hasil pajak dan retribusi, memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan daerah dan meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia. Dana ini diberikan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah untuk membantu memenuhi kebutuhan pembangunan dan pelayanan publik. Namun, efektivitas dana perimbangan dalam meningkatkan IPM sangat bergantung pada pengelolaan dan penggunaan dana tersebut oleh pemerintah daerah.

H2: Dana Perimbangan berpengaruh negatif terhadap Indeks Pembangunan Manusia.

ANGGARAN SEKTOR PENDIDIKAN

Pengaruh Anggaran Sektor Pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia sangat besar. Penelitian menunjukkan korelasi negatif antara pengeluaran sektor pendidikan dan IPM. Semakin besar anggaran yang dialokasikan untuk pendidikan, semakin baik kualitas pendidikan yang diterima masyarakat, yang berdampak langsung pada peningkatan IPM. Investasi jangka panjang dalam sektor pendidikan sangat penting. Dengan meningkatkan pendidikan, negara akan memiliki generasi yang lebih berpendidikan dan terampil, yang akan berdampak positif pada pembangunan sosial dan ekonomi di masa depan.

H3: Anggaran Sektor Pendidikan berpengaruh negatif terhadap Indeks Pembangunan Manusia.

ANGGARAN SEKTOR KESEHATAN

Dalam sektor kesehatan juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan, yang dapat mengurangi angka penyakit dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan. Pengeluaran kesehatan pemerintah yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Jika pengeluaran kesehatan pemerintah meningkat, akan tercermin pada peningkatan Indeks Pembangunan Manusia.

H4: Anggaran Sektor Kesehatan berpengaruh negatif terhadap Indeks Pembangunan Manusia.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif untuk menganalisis pengaruh pendapatan asli daerah, dana perimbangan, anggaran sektor pendidikan dan anggaran sektor kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia di Sumatera Barat periode 2019–2023 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Kementerian Keuangan, serta dinas terkait di Provinsi Sumatera Barat dan publikasi terkait lainnya. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan uji Chow dan Hausman untuk menentukan model terbaik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Chow

Menurut Gujarati Damodar (2004) pengujian Chow dilakukan untuk menentukan antara *common effect* atau *fixed effect* yang paling tepat untuk dijadikan alat analisis dalam estimasi data panel. Dalam melakukan pengujian Chow, masing-masing variabel diregresikan terlebih dahulu dengan *model common effect* atau pun *fixed effect*, Hipotesis yang diujikan dalam uji Chow adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	129.909142	(18,72)	0.0000
Cross-section Chi-square	333.532381	18	0.0000

Berdasarkan hasil pengujian Chow diperoleh nilai *probability* sebesar 0.0000. Nilai *probability* yang dihasilkan berada kecil dari 0.05 dengan demikian penggunaan *common effect* model tidak tepat dan lebih baik *menggunakan fixed effect model*. Walaupun demikian untuk memastikan keputusan harus dilakukan terlebih dahulu pengujian Hausman test.

Uji Hausman

Menurut Winarno Wahyu Wing (2017) mengungkapkan uji Hausman yaitu untuk menentukan uji mana diantara kedua metode efek acak (*random effect*) dan metode (*fixed effect*) yang sebaiknya dilakukan dalam pemodelan data panel. Hipotesis yang digunakan dalam Uji Hausman adalah:

Tabel 2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Equation: Untitled
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	37.772899	4	0.0000

Berdasarkan hasil uji Hausman diperoleh nilai Prob.Cross Secion Random < 0.05. Oleh karena itu berdasarkan uji Hausman terpilih model *Fixed Effect* sebagai model terbaik.

Menurut Gujarati Damodar (2004) Jika hasil uji Chow dan Hausman menunjukan bahwa *model Fixed Effect (FEM)* adalah model yang terpilih maka hasil tersebut sudah dianggap final dan tidak perlu melakukan *uji Lagrange Multiplier (LM)*. Berdasarkan hasil pengolahan uji chow dan uji hausman yang telah dilakukan maka dapat diperoleh model terbaik adalah *Fixed Effect Model (FEM)*.

Tabel 3. Hasil Estimasi Fixed Effect Model

Dependent Variable: LIPM
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/26/25 Time: 12:27
 Sample: 2019 2023
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 19
 Total panel (balanced) observations: 95

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.228521	0.560205	9.333225	0.0000
LPAD	0.103656	0.010343	10.02156	0.0000
LDP	-0.135557	0.030038	-4.512829	0.0000
LASP	-0.011419	0.016443	-0.694476	0.4893
LASK	-0.016628	0.014712	-1.130213	0.2615

Effects Specification

Period fixed (dummy variables)			
R-squared	0.612588	Mean dependent var	4.293860
Adjusted R-squared	0.576550	S.D. dependent var	0.071147
S.E. of regression	0.046298	Akaike info criterion	-3.217505
Sum squared resid	0.184339	Schwarz criterion	-2.975559
Log likelihood	161.8315	Hannan-Quinn criter.	-3.119741
F-statistic	16.99824	Durbin-Watson stat	0.308818
Prob(F-statistic)	0.000000		

Terlihat bahwa masing-masing variabel independen telah memiliki koefisien regresi yang dapat dibuat kedalam sebuah model regresi data panel sebagai berikut:

$$TPT = 5.228521 + 0.103656 * LPAD - 0.135557 * LDP - 0.011419 * LASP - 0.016628 * LASK + \mu$$

P-value = (0.0000) (0.0000) (0.4893) (0.2615)

F-statistic = 0.000000

R-squared = 0.612588

Berdasarkan Tabel untuk uji signifikansi secara parsial menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0.103656 dengan nilai *probability* sebesar $0.0000 < \alpha = 0,05$. Maka keputusannya adalah bahwa Pendapatan Asli Daerah mempunyai hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia.
2. Dana Perimbangan (DP) memiliki koefisien regresi bertanda negatif sebesar -0.135557 dengan nilai *probability* sebesar $0.0000 < \alpha = 0,05$. Maka keputusannya adalah bahwa Dana Perimbangan mempunyai hubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia.

3. Anggaran Sektor Pendidikan (ASP) memiliki koefisien regresi bertanda negatif sebesar -0.011419 dengan nilai *probability* sebesar $0.4893 < \alpha = 0,05$. Maka keputusannya adalah bahwa Anggaran Sektor Pendidikan mempunyai hubungan negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia.
4. Anggaran Sektor Kesehatan (ASK) memiliki koefisien regresi bertanda negatif sebesar -0.016628 dengan nilai *probability* sebesar $0.261 < \alpha = 0,05$. Maka keputusannya adalah bahwa Anggaran Sektor Kesehatan mempunyai hubungan negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia.

KESIMPULAN

Dari hasil pengolahan data dapat ditarik kesimpulan bahwa Pendapatan Asli Daerah mempunyai hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia, Dana Perimbangan mempunyai hubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia, Anggaran Sektor Pendidikan mempunyai hubungan negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia, Anggaran Sektor Kesehatan mempunyai hubungan negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, F., & Permana, D. (2021). Pengaruh Belanja Daerah Sektor Pendidikan terhadap IPM di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 12(1), 45-55.
- Apriyanti, D., & Salim, A. (2023). Pengaruh Dana Perimbangan terhadap IPM di Kabupaten/Kota Sumatera Barat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Daerah*, 7(2), 101-115.
- Felriyanto. (2022). Pengaruh PAD dan Dana Perimbangan terhadap IPM di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi Daerah*, 8(2), 110-119.
- Fernandes, A., & Hilwani. (2022). Pengaruh PAD dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap IPM di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 10(3), 76-88.
- Fitirani, A., & Harahap, E. F. (2021). Pendidikan dan Kemiskinan: Faktor Penentu Pembangunan Manusia di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Sosial*, 9(2), 67-79.
- Halim, A. (2019). *Pengelolaan Keuangan Daerah: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, E. F., Helmawati, H., Rahmi, S., Ramadhani, Z., & Mora, M. (2022). Economic competitiveness and quality of human resources in West Sumatra. In *The Second Economics, Law, Education and Humanities International Conference (ELEHIC-2021), KnE Social Sciences* (pp. 246-253). Knowledge E. <https://doi.org/10.18502/kss.v7i6.10627>

- Harahap, R. U. (2011). Pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Dana Bagi Hasil Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Pada Kab/Kota Propinsi Sumatera Utara.
- Mirza, D. S. (2012). Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah Tahun 2006-2009. *EDAJ*, 1(1). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>
- Nasution, M. (2015). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Kualitas Layanan Publik*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 13(2), 115-128.
- Nugroho, M. E. (2020). Dana Perimbangan dan Ketergantungan Fiskal terhadap IPM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 18(2), 121-134.
- Prabowo, R. (2017). *Peranan Dana Perimbangan dalam Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia*. *Jurnal Kebijakan Publik*, 9(1), 45-59.
- Pratiwi, A., & Nurlina. (2021). *Pengaruh Belanja Kesehatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 19(2), 55-63.
- Pratiwi, A., & Nurlina. (2021). Pengaruh Belanja Kesehatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 19(2), 55-63.
- Rahmawati, N. (2020). Analisis Pengaruh Belanja Pendidikan terhadap IPM di Kabupaten/Kota Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, 9(1), 67-75.
- Ramadhani, A., & Yusuf, M. (2019). Analisis Anggaran Pendidikan dan Kesehatan terhadap IPM di Indonesia. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(1), 43-52.
- Safitri, L., & Lestari, H. (2022). Efektivitas Belanja Pemerintah Daerah Sektor Pendidikan terhadap IPM di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Ekonomi*, 11(2), 91-99.
- Sandi, I. R., & Tasri, E. S. (2022). Pengaruh pertumbuhan ekonomi, pendapatan asli daerah (PAD), dana alokasi umum (DAU) dan sisa lebih pembiayaan anggaran (SiLPA) terhadap belanja modal pada pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat. Universitas Bung Hatta.
- Sari, D. (2018). *Analisis Hubungan PAD, Dana Perimbangan, dan Anggaran Publik terhadap IPM di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Daerah*, 6(3), 200-212.
- Sari, R., & Fadillah, A. (2022). Pengaruh Dana Perimbangan terhadap IPM di Provinsi Riau. *Jurnal Ekonomi Regional*, 6(1), 55-70.
- Simanjuntak, R. (2020). Efektivitas Anggaran Kesehatan Daerah dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Manusia. *Jurnal Kebijakan Publik*, 12(1), 21-32.

- Siregar, D. (2023). *Pengaruh Belanja Pemerintah Daerah terhadap IPM di Sumatera Utara*. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Daerah*, 6(2), 55–63.
- Siregar, D. (2023). *Pengaruh Belanja Pemerintah Daerah terhadap IPM di Sumatera Utara*. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Daerah*, 6(2), 55–63.
- Syafri, M. (2019). *Ketergantungan Fiskal dan Kinerja Pembangunan Manusia: Analisis Empiris Pemerintah Kabupaten/Kota di Indonesia*. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 9(3), 213–225.
<https://doi.org/10.15294/jejak.v9i3.19287>
- Wijayanti, R. (2019). *Dana Alokasi Umum dan IPM di Provinsi Jawa Tengah*. *Jurnal Ekonomi Daerah*, 5(1), 88–97.
- Yuliani, D., & Rahmadani, L. (2022). *Belanja Pemerintah Daerah dan Dampaknya terhadap IPM: Studi Kasus pada Sektor Kesehatan*. *Jurnal Ekonomi Daerah*, 7(3), 88–101.
- Yuliani, D., & Rahmadani, L. (2022). *Belanja Pemerintah Daerah dan Dampaknya terhadap IPM: Studi Kasus pada Sektor Kesehatan*. *Jurnal Ekonomi Daerah*, 7(3), 88–101.
- Zidanta, A. R. (2023). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap IPM di Kabupaten/Kota Indonesia*. *Jurnal Pembangunan Regional*, 13(1), 29–40.